

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah) dan sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan¹.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Data kualitatif didapat dengan melakukan wawancara kepada responden dan informan untuk mendapatkan informasi yang terkait.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori².

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini telah dilakukan. Dalam hal ini adalah di TK Pertiwi Balong yang beralamat di desa Balong Rt 003 Rw 001 Kecamatan Kunduran kabupaten Blora.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7-8.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 19-20.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan April 2024 sampai dengan bulan September 2024. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

NO	Tahap dan kegiatan penelitian	Waktu (Bulan)						
		4	5	6	7	8	9	10
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian							
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian							
3	Seminar penelitian							
4	Pengumpulan data							
5	Pengolahan data							
6	Penyerahan data hasil penelitian							
7	Ujian skripsi							

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah seseorang atau sesuatu yang mengenai diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian biasa disebut juga informan, yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. (Fitrah & Lutfiyah, 2017:152)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B di TK Pertiwi Balong. Pemilihan subjek pada penelitian ini dengan memilih sampel dengan teknik bertujuan, pengambilan sampel dengan teknik bertujuan dilakukan apabila peneliti merasa perlu menentukan subjek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini

juga di sebut *purposive sampling*. Karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, yakni isu problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset. Dari definisi tersebut kita dapat mengetahui bahwa objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian (Mukhtazar, 2020:45-46). Objek penelitian ini adalah efektivitas permainan puzzle untuk melatih daya ingat anak usia dini di TK Pertiwi Balong.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah anak kelas Bdi TK Pertiwi Balong Kota Blora. Data primer digunakan untuk memperoleh data tentang daya ingat anak TK melalui permainan *puzzle*. Data primer dapat di peroleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan sebagai sumber pendukung daripada data primer yang penulis gunakan ini berupa catatan perkembangan anak (catatan anekdot) yang diperoleh dari hasil penerapan metode audio visual. Data sekunder dapat di peroleh melalui orang tua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangar informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian³.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian Lapangan

³Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 16-17.

Dilakukan dengan mendatangi langsung tempat yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui observasi, wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi yang dilakukan peneliti yakni di lingkungan TK Pertiwi Balong berupa pengamatan siswa, ruang kelas dan media pembelajaran.

b. Wawancara

Merupakan proses penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik lain sebelumnya⁴. Wawancara akan dilakukan di TK Pertiwi Balong dengan kepala sekolah, guru dan orang tua murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penumpukan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi. Berikut dokumentasi berupa foto di TK Pertiwi Balong

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

⁴Wiratna sujarweni, *metodologi penelitian*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2014) hlm. 31

1.Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji efektivitas permainan puzzle untuk daya ingat anak usia dini, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah. Data yang diperoleh dari sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan sumber data tersebut.

2.Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

3.Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya⁵.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 70-74.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan). Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu, peneliti memilih informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Pada tahap ini, catatan lapangan atau catatan verbatim telah penuh dengan tanda-tanda dan dengan tanda tersebut peneliti telah dapat mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan atau verbatim.

Peneliti memberikan perhatian khusus kepada penggalan bahan tertulis yang penting, sesuai dengan yang dicari. Kemudian, peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan itu untuk menemukan apa yang disampaikan oleh informan atau dokumen dalam penggalan tersebut. Peneliti memberikan kode interpretasinya terhadap penggalan catatan lapangan atau dokumen itu⁶.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih relevan.

⁶Afrizal, *Metode penelitian: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dan berbagai disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 178.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini penelitian menarik kesimpulan dari teman data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil peneliti, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.